

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA KAMPUNG
REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
LAMPUNG TENGAH)**

Oleh:

**LAILA NURYANI
NPM. 1804041092**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2022 M**

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KONVEKSI
ANNASANJAYA KAMPUNG REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH
RAMAN LAMPUNG TENGAH)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LAILA NURYANI
NPM: 1804041092

Pembimbing : M. Riyan Fahlevi, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : LAILA NURYANI
NPM : 1804041092
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Konveksi Anna Sanjaya Kampung Rejobasuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529201531005

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Konveksi Anna Sanjaya Kampung Rejobasuki
Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)

Nama : LAILA NURYANI

NPM : 1804041092

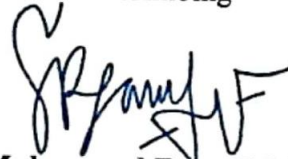
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1709/In.28.3/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA KAMPUNG REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH) disusun oleh: LAILA NURYANI, NPM: 1804041092, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/01 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Konveksi AnnaSanjaya Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)

Oleh:

LAILA NURYANI 1804041092

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual, dan peran sosial lainnya. Begitupun yang dirasakan oleh para pengusaha konveksi yang ada di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah bahwa peran ekonomi kreatif dalam menciptakan produk ternyata harus diperhatikan karena setiap usaha konveksi mempunyai kreativitas sendiri agar produk yang dihasilkan lebih menarik konsumen serta hasil dari kreativitas tersebut membawa pengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran ekonomi kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peran ekonomi kreatif yang dilakukan oleh para pengusaha konveksi yang ada di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah adalah dengan terus meningkatkan inovasi baru yang diinginkan konsumen agar produknya tidak tertinggal oleh usaha konveksi yang lain. Dari kreativitas dan inovasi yang ditingkatkan oleh usaha konveksi tentunya meningkatkan minat konsumen dan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pengrajin tersebut sehingga peran ekonomi kreatif membawa pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan dari usaha konveksi tersebut. Dalam melakukan kegiatan usahanya telah sesuai dengan prinsip bisnis islam seperti dalam hal memproduksinya, menguntungkan satu sama lain, bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

Kata Kunci : Peran Ekonomi Kreatif, Ekonomi Masyarakat dan Konveksi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAILA NURYANI
NPM : 1804041092
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Yang Menyatakan,



Laila Nuryani
NPM. 1804041092

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...^{١١}

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. (QS. Ar-Rad: 13:11)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT , peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, berjuang dalam segi apapun, dan yang selalu member dorongan demi keberhasilan peneliti.
2. Suamiku Shepta Prandika yang selalu memberi semangat.
3. Adikku tercinta Adinda Aulia Salsa Billa dan Niyala Nada Hafiza yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin.Segala puji bagi Allah swt.Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt berkat taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).Tak lupa pula kita kirim sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, Mag.PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil,M.Hum , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. M. Ryan Fahlevi, M.M Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

6. Kedua orang tua peneliti yang telah mendukung penelitian baik secara material maupun non-material selama ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penelitian proposal ini yang masih sederhana dan terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyajikan karya-karya yang lebih baik lagi di waktu yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi peneliti.

Metro, Oktober 2022

Peneliti,



Laila Nuryani
NPM.1804041092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Kreatif	15
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	15
2. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	24
3. Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam	25
B. Perekonomian Masyarakat	28
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat	28
2. Strategi pengembangan Ekonomi Kerakyatan	30
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan	31

4. Peranan Negara dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Wawancara.....	39
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Pembahasan.....	55
C. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendapatan Karyawan Konveksi Annasajaya Sebelum dan Sesudah Berdirinya Usaha Konveski Annasanajaya	8
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	47
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.¹

Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan. Para pakar ekonomi menyebutkan dengan istilah ekonomi kreatif. Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera.²

Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan.

¹ Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9, September 2017, hal. 163.

² Herie Saksono, "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No. 2, Juni 2012, hal. 93.

Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif.³

Ekonomi kreatif secara nyata memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Negara Indonesia, definisi ekonomi kreatif menurut departemen perdagangan Republik Indonesia tahun 2008, adalah nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang kreatif) yang berbasis ilmu pengetahuan , termasuk warisan budaya dan teknologi. ⁴

Terdapat 16 sub sektor industri kreatif atau ekonomi kreatif , yaitu periklanan ,arsitektur, aplikasi dan pengembangan permainan, fashiaon, desain produk, desain interior, desain kounikasi visual, film animasi dan video, seni pertunjukan, fotografi, kriya kuliner , seni rupa, penerbitan, televise dan radio

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi informasi membuat pekembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran.Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola

³Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah,*” Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17 No. 2, 2017, hal. 66.

⁴ Departemen Kebudayaan dan Pariwisata “*Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta*”, Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya, Vol. 5, No. 9, Juni 2010, hal. 30.

kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen.

Pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.

Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran yang menaklukan cara berpikir lamban dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: pengenalan barang dan jasa baru, metode produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar-pasar baru, dan organisasi industri baru. Di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi luar biasa. Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dengan produk-produk baru yang inovatif.⁵

Banyak wirausaha yang mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk membuat produknya lebih menarik, maka konsumen juga akan lebih mempertimbangkan dan

⁵ Buchari Alma, "*Kewirausahaan*" (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 5.

membandingkan produknya dengan tempat lain sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi wirausaha tersebut.

Dalam berwirausaha atau berbisnis tentunya harus sesuai dengan etika berbisnis. Etika atau al-akhlaq dalam khazanah pemikiran islam dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat .selain itu, etika merupakan gambaran rasional mengenai hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan bahwa perbuatan dan keputusan tersebut secara normal diperintahkan dan dilarang . dalam realitas bisnis kekinian terdapat kecenderungan bisnis yang mengabaikan etika. Oleh karena itu , apabila menjalankan usaha harus sesuai dengan etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai islam yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadist serta harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis islam Pentingnya kegiatan wirausaha dapat berdampak pada perekonomian masyarakat.⁶

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan , norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungan. Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui perubahan-perubahan

⁶ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan: “Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 24.

kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.⁷ Menurut M. Zainal Abidin istilah “ ekonomi “ berasal dari bahasa Yunani *Oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *Nomos* berate aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian membicarakan aturan, kaidah, dan cara mengelola suatu rumah tangga manusia.

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Dalam pengertian masyarakat banyak pendapat dari para ahli yang berbeda dalam mengartikan masyarakat itu sendiri. Munandar Soelaman mengartikan masyarakat sebagai adanya interaksi atau saling bergaul karena ada bentuk bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan social yang merupakan suatu kesatuan.

Adapun ekonomi masyarakat adalah system ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagai kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan dengan cara mengelola sumber daya ekonomi yang dapat diusahakan, yang disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan, dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterahkan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan

⁷ Zulkarnain, “*Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*,” (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), hal. 98.

kelangsungan hidup yang produktif. Sedangkan manfaat dari perekonomian masyarakat itu sendiri adalah, meningkatkan pendapatan, melancarkan kegiatan ekonomi, mengurangi jumlah pengangguran, dan mensejahterahkan masyarakat.

Diantara manfaat dari perekonomian masyarakat mengenai kesejahteraan, hal itu ditegaskan dalam Q.S An-Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “ *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan*”.

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat di atas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik, ada juga pendapat yang mengatakan kehidupan yang baik adalah beribadah kepada Allah disertai memakan dengan rizki yang halal dan memiliki sifat *qanaah*, ada pendapat lain yang mengatakan kehidupan yang baik adalah hari demi hari selalu mendapat rizki dari Allah Swt. Menurut Al-Jurjani, rizki adalah segala yang diberikan oleh Allah Swt. Kepada hewan untuk diambil manfaatnya baik itu rizki halal maupun haram.

Berdasarkan pada ayat 97 Surat An-Nahl, kita dapat menyimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang bentuk fisik seseorang, apakah berkulit putih atau hitam, tampan

atau cantik, orang Arab atau orang *'Ajam* (non Arab), keturunan ulama atau bukan semuanya sama saja, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Allah Swt. Telah memberikan contoh putra seorang Nabi Nuh as. Yang ternyata tidak mau mengikuti ajaran ayahnya dan istri Nabi Luth as. Yang membangkang terhadap ajaran suaminya.

Kampung Rejo Basuki terletak di kecamatan seputih raman kabupaten Lampung Tengah, didaerah ini terdapat industri kecil salah satunya adalah usaha konveksi, yakni usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan, maka dapat diperoleh data bahan :

Dikampung Rejo Basuki terdapat 3497 masyarakat diantaranya .laki-laki.Perempuan, dewasa, remaja dan anak-anak.⁸ Sebagian besar mata pencaharian masyarakat rejo basuki sebagai petani, namun sejak berdirinya usaha konveksi Anna Sanjaya sebagian wanita mulai dari separuh baya hingga remaja banyak yang bekerja di konveksi tersebut.

Pertama, konveksi Anna Sanjaya mulai berdiri pada tahun 2010 usaha konveksi ini dijalankan oleh ibu Anna Pamujiati dan dibantu oleh para karyawannya , produk yang dihasilkan dari konveksi ini adalah, seragam sekolah , almamater, jersy dan jaket. Konveksi ini memiliki mesin produksi sebanyak 12 buah , 7 dari mesin produksi yaitu mesin jahit dan 5 dari mesin produksi yaitu mesin obras.

⁸ *bps.co.id.lamteng*

Konveksi ini dalam proses produksi produknya sudah memenuhi standar dan kriteria untuk dipasarkan juga digunakan. hal ini yang menyebabkan usaha konveksi dapat bersaing dengan usaha konveksi lain. Pendapatan masyarakat yang bekerja di konveksi Anna Sanjaya sejak tahun 2019-2020 tidak ada perubahan, (ujar salah satu karyawan) dikarenakan sistem upah dalam usaha ini adalah borongan , jadi pendapatan masyarakat yang bekerja dikonveksi Anna Sanajaya sebesar RP 1.000.000 / bulan.

Sebelum berdirinya usaha konveksi ini , ibu rumah tangga hanya berdiam diri dirumah dan tidak mempunyai penghasilan, namun setelah adanya usaha ini beberapa dari ibu-ibu ada yang bekerja di konveksi Annasanajaya yang tadinya hanya diam dirumah dan hanya disibukan dengan urusan dapur dan juga tidak mempunyai penghasilan sama sekali, semenjak bekerja mereka dapat membantu keuangan dalam perekonomian rumah tangga.

Berikut Tabel Pendapatan Karyawan Konveksi Annasajaya Sebelum dan Sesudah Berdirinya Usaha Konveski Annasanajaya

Tabel 1. Pendapatan Karyawan Konveksi Annasajaya Sebelum dan Sesudah Berdirinya Usaha Konveski Annasanajaya

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH
1	Endang	Rp 0	Rp 1.000.000
2	Asih	Rp 0	Rp 1.000.000
3	Yuli	Rp 0	Rp 1.000.000
4	Ipah	Rp 0	Rp 1.000.000
5	Marwiyah	Rp 0	Rp 1.000.000
6	Supiati	Rp 0	Rp 1.000.000
7	Agus	Rp 1.300.000	Rp 1.000.000

Pak agus selaku karyawan mengatakan “alasan saya bekerja di konveksi Annasanjaya milik ibu Ana Pamujiati adalah karena saya tidak mempunyai pekerjaan sampingan selain tukang service elektronik, ya jadi untuk tambah-tambah penghasilan, saya bekerja di konveksi ini sebagai tukang sablon”. ujarnya.⁹ Sebelum adanya usaha konveksi ini pak agus hanya memiliki penghasilan sebesar Rp. 1.300.000 namun setelah berdirinya usaha konveksi ini pak agus memiliki gaji tambahan sebesar Rp. 1.000.000 / bulan.

Ibu Endang selaku karyawan mengatakan “alasan saya bekerja di konveksi annasanjaya milik ibu Ana Pamujiati adalah karena saya tidak mempunyai penghasilan sama sekali hanya diam dirumah, semenjak saya bekerja di konveksi ini saya bisa sedikit membantu perekonomian dalam rumah tangga”. ujarnya.¹⁰

Ibu ning selaku konsumen (SDN 04 KOTA GAJAH) mengatakan “Alasan pihak sekolah memesan seragam di konveksi ini, yang pertama harganya lebih murah , jahitannya rapi dan sudah menjadi langganan sejak lama, dan juga banyak sekolah-sekolah lain yang pesan seragam, dll, di konveksi ini mulai dari SD, SMP, SMA.Kantor dsb. ¹¹

Kedua, Nada Taylor usaha ini dijalankan oleh ibu siti yansuru sendiri dan dibantu oleh 3-4 karyawan. Nada Taylor ini mulai berdiri sejak tahun 1999 Nada Taylor ini lebih banyak menerima pesanan seperti baju-baju

⁹ Agus, *Karyawan konveksi Annasanjaya Kampung Rejo Basuki*, Wawancara 01 juli 2022 , pukul 14.00

¹⁰ Endang, *Karyawan konveksi Annasanjaya Kampung Rejo Basuk*, Wawancara 01 juli 2022 , pukul 14.00

¹¹ Ning, *Konsumen Konveksi Annasanjaya Kampung Rejo Basuki*, Wawancara 01 juli 2022, Pukul 13.00

kebaya, baju pesta, dan lain lain. Dalam proses produksi produknya sudah sangat berkembang dan usaha ini sudah melakukan kreatifitas, dan inovasi secara terus-menerus, hal ini sangat membantu usaha Nada Taylor untuk berkembang dan dapat bersaing dengan usaha lain.

Ketiga, Kanti berkah usaha ini dijalankan oleh ibu kanti sendiri dan dibantu oleh keluarganya. Kanti berkah ini berdiri sejak tahun 1995, Kanti berkah lebih banyak menerima pesanan seragam pengajian dsb. Dalam proses produksi produknya belum ada perkembangan dan usaha ini belum melakukan kreatifitas dan inovasi, sehingga hal ini yang membuat usaha tidak dapat berkembang dan bersaing dengan usaha lain.

Dari latar belakang diatas saya tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul : “ Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Konveksi Anna Sanjaya Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Ekonomi Kreatif dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus konveksi Annasanjaya kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah).

Sedangkan manfaat dari peneliti yaitu:

1. Secara Teoris

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas khasanah ilmu. Menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis. Relevan secara umum. Namun dapat juga untuk memperkuat atau menggugurkan teori tersebut setelah mengetahui hasil penelitian.

2. Secara Praktis

Memberikan wawasan tentang Ekonomi Kreatif dan pentingnya memiliki skill atau keahlian dalam membuat suatu karya . Dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam mengenai peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan perekonomian bagi karyawan konveksi guna menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan pendapatan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian / pendapatan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian/pendapatan. Untuk

menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Skripsi Uni Rohmah (2017) seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).¹² Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan interview yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bamboo di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016, sementara itu untuk kajian islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan. Namun belum memenuhi indicator manajemen dan keuangan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Umi Rohmah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peran ekonomi kreatif, namun terdapat perbedaan yaitu lokasi, dan objek yang menjadi narasumber. Dalam penelitian Umi

¹² Umi Rohmah, “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 2.

Rohmah objeknya yaitu pengrajin anyaman bamboo di Desa Tulungagung kecamatan Gadingrejo Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu pemilik usaha konveksi Anna Sanjaya di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Andri Irawan telah melakukan penelitian pada tahun 2015 dengan judul *Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterahkan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyejahterahkan masyarakat karena dalam system ekonomi kreatif memeberikan adanya nilai tambah baik kepada industrinya sendiri ataupun kepada sumber daya manusianya. Keberadaan ekonomi kreatif memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan akhirnya akan meningkatkan perekonomian.¹³

Persamaan mendasar pada penelitian ini adalah membahas ekonomi kreatif. Perbedaanya metode yang digunakan pada penelitian Andri Irawan yaitu menggunakan metode pendekatan studi atau kajian pustaka, sedangkan penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Cakupan pembahasan lebih kepada masyarakat umum sedangkan dalam penulisan ini difokuskan pada meningkatkan perekonomian masyarakat dan karyawan Anna Sanjaya Konveksi Rejo Basuki.

¹³ Andri Irawan, "*Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*". Jurnal Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB), 2015, h, 4

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumar'in, Andiono dan Yuliansyah, penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun Di Kabupaten Sambas. Model pengembangan ekonomi kreatif di kabupaten sambas adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya industri kreatif berbasis budaya dengan mempunyai keunikan dan nilai jual untuk dikembangkan.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah membahas terkait ekonomi kreatif. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumar'in menggunakan metode campuran, adapun perbedaan yang selanjutnya adalah objek dari penelitian ini berlingkup kabupaten. Adapun permasalahan yang ada yaitu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian terdahulu untuk meningkatkan daya saing.

¹⁴ Sumar'in, Andiono, Yuliansyah. "Pengembangan ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas," Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 1, Bulan 1, Tahun 2017. hal. 15.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat salah satunya diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi informasi sehingga membuat peluang dan pengembangan ekonomi kreatif menjadi cepat.¹

1. Pengertian dan Sub-Sektor Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ke tiga dengan orientasi pada kreatifitas, warisan budaya dan lingkungan. Ekonomi kreatif ini digerakkan oleh sektor industri yang disebut kreatif ,dimana modal utama dari kegiatan ini adalah orang yang kreatif sehingga tercipta inovasi inovasi yang berasal dari daya pikir manusia itu sendiri untuk menghadapi kompetisi pasar yang semakin besar. Ekonomi kreatif merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas.²

¹Andri Irawan, “*Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*”, Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, 2015, hal .1.

² Rochmat Aldy Purnomo, “*Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*”, (Nulisbuku, 2016), hal. 7-8

Ekonomi kreatif mengedepankan penciptaan nilai tambah yang berbasis ide dan pemanfaatan pengetahuan yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia. Lebih lanjut didefinisikan ekonomi kreatif atau dikenal dengan sebutan “*Knowledge based economy*” merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting didalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi.³

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.⁴

Ekonomi kreatif lahir dari kreativitas masyarakat, dimana mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang dan jasa agar memiliki nilai ekonomi. Keterampilan masyarakat didukung dengan karakteristik budaya,

³ Siti Nur Azizah, Muhfiatun, “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraf dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)*”, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No.2, 2017, hal. 67.

⁴ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: *Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2013),hal. 35.

sumber daya alam, bahkan geografis sebagai ciri khas dari negara (tempat tinggal) masyarakat tersebut.⁵

Kreativitas yang muncul dari manusia bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan (visualisasi) dan menggambarkan (mewakili) sifat dan makna realitas. Ada beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati oleh kreativitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut kelompok kerja Desain Power Kementerian Perdagangan RI, dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2014 mengemukakan Ekonomi Kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (stock of knowledge) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi. Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.

⁵ Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 2.

- 2) Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
- 3) Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.⁶ Inti utama ekonomi kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (research and development). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial. Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengkombinasikan kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik intangible maupun cultural yang tercipta secara alamiah. Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, ketrampilan (skill), dan kecakapan (talent) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan kerja.

Lahirnya ekonomi kreatif dinilai sebagai model Ekonomi Gelombang Keempat dalam abad ini. Gelombang ekonomi pertama adalah ekonomi pertanian, lalu disusul oleh ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Karakteristik yang mendominasi era kreativitas di bidang ekonomi ini antara lain:

- 1) Munculnya spirit berkolaborasi.
- 2) Gagasan kreatif sebagai aset utama.

⁶ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: *Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, hal 36.

- 3) Terbentuknya kantong-kantong komunitas kreatif.
- 4) Lahirnya organisasi atau korporasi yang ramping dan lincah.
- 5) Tumbanngnya batas atau sekat pasar lokal.
- 6) Produk-produk yang lebih personal dan berbasis nilai.
- 7) Perubahan yang super cepat.⁷ Ekonomi kreatif merupakan konsep yang sedang berevolusi dan berbasis pada aset-aset yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.⁸

Moelyono menambahkan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan.⁹ Berdasarkan beberapa pendapat diatas, Ekonomi Kreatif adalah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (stock of knowledge) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

b. Sub-Sektor Ekonomi Kreatif

Berdasarkan peraturan presiden (PerPers) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, terdapat 16 sub-sektor dalam industri kreatif yaitu arsitektur, aplikasi dan pengembangan permainan, desain produk, fashion, desain interior , desain komunikasi visual, seni

⁷ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: *Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, hal. 36-39

⁸ Noviana dan Rusydi, Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe, *Jurnal visioner & Strategis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016): hal. 53.

⁹ Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal 218

pertunjukan , film animasi dan video, kriya, fotografi, kuliner, musik, penerbitan , periklanan, seni rupa, televisi dan radio.

Arsitektur : kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi , konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi secara menyeluruh dari level makro sampai level mikro (misal: arsitektur taman, desain interior dan lainnya).¹⁰

Aplikasi dan pengembangan permainan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi,produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan dan edukasi.

Desain produk : hasil dari subsektor ini dapat kita temui pada tangan-tangan terampil desain produk yang menggabungkan unsur ekonomis dan sintesis. Missal ketika membuat desain produk , minimal seseorang memiliki aplikasi corel draw atau photoshop untuk mempercantik desain produk yang kemudian hasilnya dapat membantu pemasaran barang melalui media sosial.

Desain interior : desain interior merupakan salah satu subsektor yang meminta seseorang memiliki kemampuan dalam penataan ruang dan perabot. Seseorang akan terlebih dahulu belajar motif terkait interior. Mulai dari interior rumah, plavon pvc, wallpaper dinding , dll.

Desain komunikasi visual : desain komunikasi visual merupakan subsektor ysang mencakup media promosi untuk periklanan sebuah produk. Promosi tersebut dapat disampaikan melalui video pada youtube

¹⁰ Mauled Moelyono, “*Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 231.

atau video pada media social seperti instagram dan facebook. Video tidak hanya sebagai media pengenalan produk namun video tersebut juga dapat menjadi sebuah produk.

Fashion : fashion merupakan subsektor industri kreatif yang berjalan sangat dinamis, terus mengikuti tren setiap tahunnya. Fashion ini merupakan kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian modern dan aksesorisnya, konsultasi ini produk fashion, serta distribusi produk fashion.¹¹

Film , Animasi , dan Video : film , animasi dan video membuat banyak generasi visual mendadak kaya. Subsektor ini termasuk dalam bidang pembuatan animasi atau video menjadi trend menarik. Terlebih video integrasi dengan media sosial dan menghasilkan banyak uang.

Seni pertunjukan : kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten , produksi pertunjukan (missal : pertunjukan balet, tari-tarian, drama , musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etrik), desain dan pembuatan busana pertunjukan , tata panggung , dan tata pencahayaan,¹²

Fotografi : perkembangan industri fotografi didukung oleh minat anak muda sekarang yang semakin tinggi terhadap dunia fotografi. Tingginya peminat disebabkan karena semakin berkembangnya sosial media dan harga kamera yang semakin terjangkau untuk dimiliki. Fotografi

¹¹Ibid, hal. 232.

¹²Noviana dan Rusydi, “Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe, hal. 53.

menjadi menarik karena didukung oleh media digital. Dunia fotografi sangat menarik khususnya dalam bisnis wedding, khitanan dan lainnya. Dalam usaha fotografi yang sangat menjadi point penting dalam pengambilan gambar , teknik pencahayaan , spot foto, dan juga desain interior dalam usaha fotografi.

Kriya : kriya merupakan segala kerajinan yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik dan tekstil. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan kerajinan seni kria. Faktor ketersediaan bahan baku menjadi masalah yang sering menghampiri industri. Permodalan juga menjadi masalah klasik , dalam kerajinan seni kriya ini kita bisa mengetahui bagaimana pengolahan kayu, bamboo, dan barang bekas sekalipun menjadi yang layak untuk dipasarkan.

Kuliner : kuliner memiliki potensi yang kuat untuk berkembang. Data dari bekraf menyebutkan bahwa sektor kuliner ini menyumbang kontribusi sebanyak 30 % dari total sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Beberapa hal yang masih menjadi perhatian pemerintah yaitu akses perizinan , panduan bisnis , hingga pendampingan hukum dalam proses pendirian usaha.

Musik : musik merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi , produksi , dan distribusi dan ritel rekaman suara , hak cipta rekaman, promosi musik , penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukan musik, penyanyi dan komposisi musik, perkembangan terbaru saat ini didunia musik adalah semakin banyaknya platform pembelian

musik digital yang mudah dan murah sehingga mengurangi aksi pembajakan.

Periklanan : periklanan merupakan suatu penyajian materi yang berisi pesan persuasive kepada masyarakat untuk mempromosikan produk atau jasa. Konten-konten iklan biasanya dibuat khusus oleh sekelompok orang yang biasanya disebut sebagai agensi iklan. Menurut Bekraf, periklanan merupakan subsektor industri kreatif yang memiliki daya sebar paling tinggi, hal ini tidak lepas dari sinergi dengan para pemilik modal yang memasarkan produk Indonesia. Dalam hal ini periklanan dapat belajar dengan para seleb media sosial yang memproduksi iklan produk di media digital. Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan dapat meliputi proses kreasi, produksi, dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misal: iklan luar ruangan, riset pasar, perencanaan iklan, produksi material iklan, kampanye relasi publik, promosi, tampilan iklan di media cetak dan elektronik, pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran brosur dan reklame sejenis, distribusi dan *delivery advertising materials* atau sample, serta sewaan kolom iklan.¹³

Seni Rupa : Di Indonesia seni rupa sudah berkembang dengan cukup baik. Tercatat ada beberapa acara pameran seni rupa rutin diselenggarakan seperti Jogja Biennale, Jakarta Biennale, Art Jog, dan Ok Video Festival. Seni rupa dalam hal ini lebih pada mengeksplor karya seni yang

¹³Ibid, hal. 235.

dimiliki untuk dipublikasikan. Karya seni rupa mahasiswa dipamerkan dalam event, festival, atau gelaran yang dibuat secara keroyokan. Untuk memastikan bahwa itu karya hasil dapat dilihat dari keseharian mahasiswa yang mempublikasikan karya di media sosial. Seni rupa ini termasuk langka, akan tetapi dapat menjanjikan ruang yang positif bagi para seniman.

Televisi dan Radio : kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti: game, kuis, rality show, infotainment, ftv dan lainnya), penyiaran dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.¹⁴

2. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Dalam memulai suatu usaha, tentu terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut .sama halnya dalam ekonomi kreatif yang memiliki beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Ada beberapa indikator keberlangsungan usaha ekonomi kreatif , yaitu :

- a. Produksi
- b. Pasar dan Pemasaran
- c. Manajemen dan Keuangan
- d. Kebijakan Pemerintah
- e. Kondisi Ekonomi
- f. Lingkungan

¹⁴Ibid , hal. 237.

- g. Kemitraan Usaha
- h. Keluarga

Beberapa indikator keberhasilan usaha ekonomi kreatif, yaitu :

- a. Penyediaan lapangan kerja
- b. Promosi
- c. Branding
- d. Jaringan usaha
- e. Minat berwirausaha ¹⁵

3. Ekonomi Kreatif dalam perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Kreatif berperan dalam membangun masyarakat. Salah satu sumber hukum dalam syariat termasuk muamalah adalah kebiasaan dan kearifan lokal yang baik (*'urs shahih*), disamping itu tentu saja dari Al-Qur'an ,Sunnah, Ijma', Qiyas , Istihsan dan sebagainya . *'urs shahih* merupakan kebiasaan (adat) yang dinilai baik , bijaksana , yang merupakan hasil dari serangkaian tindakan sosial yang berulang-ulang dan terus mengalami penguatan , pengakuan akal sehat dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat. Kearifan lokal memiliki nilai universal hal tersebut terlihat dalam kehidupan masyarakat desa yang apa adanya, ,mandiri, tak berlebih-lebihan , tenggang rasa , bijaksana dalam berhutang, tidak merusak lingkungan . bentuk kearifan lokal tersebut dapat

¹⁵ Deni Dwi, Hartomo, Cahyadin, Malik, "Pemeriksaan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta" jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik,2013, hal. 225.

dimanfaatkan masyarakat untuk kreatifitas sehingga muncul kegiatan ekonomi kreatif .¹⁶

Dikutip oleh an-Nabhany, terdapat tiga pilar yang dipergunakan untuk membangun sistem ekonomi dalam pandangan islam , yaitu bagaimana harta diperoleh yakni menyangkut kepemilikan (*al-milkiyah*) , kemudian bagaimana pengelolaan kepemilikan harta (*tasharruf dil milkiyah*), dan bagaimana distribusi kekayaan ditengah masyarakat (*tauzi'ul tsarwah bayna an-nas*).¹⁷ Tiga pilar ini menurut penelitian sangat berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif , dimana kegiatan tersebut mengedepankan kreatifitas sumber daya manusia untuk memproduksi suatu barang atau jasa sehingga tujuan ekonomi islam untuk mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi dapat terwujud.

Ekonomi kreatif berkaitan dengan ilmu teknologi , ilmu pengetahuan serta kreativitas yang dimiliki oleh manusia , sehinga mempermudah untuk mendapatkan ide . kreatifitas manusia yang dimaksud yaitu kemampuan dari proses desain, produksi sampai pada pemasaran. Untuk memproduksi barang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang pada mulanya tidak memiliki nilai ekonomis , kemudian diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis . kegiatan ekonomi tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan terwujudnya *fallah* serta *maqashid syariah*. Seperti yang tertera pada Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 267-268.

¹⁶ Siti Nur Azizah, “*Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*”, Vol. 17, No. 2, 2017, hal. 64.

¹⁷ Yusuf Qordhowi, 1997, hal. 31.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْحَيَاةَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧ الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦٨

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan , padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketauhilah bahwa Allah SWT Maha kaya , Maha Terpuji . (267) setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah SWT menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu . Dan Allah SWT menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu . Dan Allah SWT Maha luas , Maha Mengetahui. (268) (QS. Al-Baqarah:2: 267-268)

Dari ayat diatas , Allah SWT memerintakan kepada setiap hamba-Nya yang beriman untuk menginfakkan sebagai hartanya yang baik-baik dari hasil usahanya, Allah SWT melarang meginfakkan dari hasil usaha yang buruk. Perintah tersebut tidak lain hanyalah agar tidak ada perbedaan antara orang kaya dan orang miskin. Selain itu dalam Qs. Al-Baqarah ayat 268 Allah SWT juga memerintahkan kepada manusia supaya tidak berbuat keji , dengan ridak berbuat kerusakan di muka bumi dan ketidakadilan terhadap sesame manusia.¹⁸

Keterkaitan ekonomi kreatif dengan segala bentuk tindakan manusia dalam memproduksi suatu barang dengan mengandalkan gagasan dan ide

¹⁸ Al-Hikmah, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014), hal. 45.

guna meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan Hadits Riwayat Tirmidzi dalam kitab zuhud No.2317.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ حَدِيثٌ حَسَنٌ ، رواه الترمذي وغيره هكذا

Artinya : Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw , bersabda . “ Di antara tanda sempurnanya Islam seseorang adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat.” (hadis hasan diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Lainnya).¹⁹

B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatann kehidupan , norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungan.²⁰ maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan dalah suatu system ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negaa kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi, serta berpihak kepada rakyat.²¹

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari perilaku

¹⁹ Abdullah bin Muhammad, “*Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*”, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’I, Cet. Ke-4, 2005), hal. 534.

²⁰ Arifin Noor, “*Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*”, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997, hal. 85.

²¹ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : “Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*”, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003, hal. 98.

ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini , pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi , yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ni, sering disebut sebagai ekonomi kerakyataan.²²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demikrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

²² Fachri Yasin dkk, Petani, "*Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*", Pekanbaru : Unri Peress, 2002, hal. 2-3.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat , oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau memberdayakannya.

Upaya pengerahan langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam disekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan , baik pembinaan terhadap permodalan , SDM, pasar , informasi pasar, maupun penerapan teknologi.²³

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang , serta mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.²⁴

3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Kerakyatan

Secara umum pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

²³Ibid , Zulkarnain, hal. 9-10.

²⁴ Mubyarto, "*Ekonomi Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*", Yogyakarta : Aditya Media, 1997 hal. 37.

- a. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD
- b. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat .system ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.
- c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
- e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membatntu dan bekerja sama, dengan bekerja sama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

4. Peranan Negara dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Negara merupakan representasi dari rakyat, pemerintah sebagai personifikasi dari masyarakat mewakili suara rakyat untuk menata kehidupan baik kehidupan social ,ekonomi, politik, pendidikan dan budaya sebaik mungkin sehingga terwujud kehidupan masyarakat yang baik, aman, damai, makmur dan sejahtera.²⁵

²⁵ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007, hal.96

Yusuf al-Qardhawi menempatkan peran dan fungsi Negara dalam menjamin kebutuhan minimal rakyat, fungsi ini bertujuan utama untuk memelihara keimanan rakyat dengan menekan atau bahkan menghilangkan hambatan ekonomi yang mengganggu hubungan mereka dengan Allah. Memberikan pendidikan dan pembinaan, fungsi ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan rakyat agar kualitas hubungan manusia dengan Allah terus dapat meningkat.

Dengan dua fungsi tersebut maka peran dalam ekonomi islam tidak hanya mengurus ekonomi, tetapi juga keimanan merupakan parameter utama dari keberhasilan sebuah Negara. Islam menekankan peran Negara dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

Rakyat merupakan tanggung jawab Negara dan karena itu Negara wajib menggunakan asset atau kekayaan Negara untuk mensejahterakan rakyatnya.

- a. Negara sebagai penjamin, pemerintah yang mewakili Negara menyediakan social security (jaminan sosial) melalui pengelolaan harta yang diperoleh dalam suatu kondisi yang aman untuk mensejahterakan rakyat.
- b. Negara sebagai agen yang bertanggung jawab atas keamanan dan kesejahteraan rakyat, pemerintah memerlukan informasi dan data base yang akurat tentang kesenjangan antara kelompok dalam masyarakat, antara pusat dan pinggiran. Dengan cara ini Negara akan mudah memetakan dan memecahkan problem kesenjangan rakyatnya.

- c. Dengan asas dan prinsip kekeluargaan dan persaudaraan pemerintah memiliki kewajiban untuk melibatkan semua pihak dalam melaksanakan program atau proyek pembangunan baik secara mental atau fisik.
- d. Pemerintah baik di daerah maupun di pusat membangun kemitran dengan masyarakat local untuk memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka memberdayakan ekonomi rakyat, meningkatkan produktifitas dan kemakmuran mereka.²⁶

M. Umar Chapra mengakui bahwa untuk merubah paradigma pemberdayaan ekonomi rakyat buka hal yang mudah. Hal ini membutuhkan sejumlah perubahan revolusioner dalam lingkungan sosial ekonomi. Ia menawarkan enam langkah untuk menyokong tegaknya ekonomi rakyat. Enam langkah yang dimaksud sebagai yaitu sebagai berikut:

- a. Harus ada perubahan dalam pola gaya hidup yang selama ini berorientasi pada konsumsi barang-barang eksport sebagai sibol status menuju pada orientasi cinta produk dalam negeri (domestic produk) yang dapat memuaskan kebutuhan dan memanfaatkan tenaga buruh secara berlimpah.
- b. Harus ada perubahan sikap dan kebijakan secara resmi yang berpihak pada usaha ekonomi rakyat sehingga usaha ekonomi rakyat pada usaha ekonomi rakyat sehingga usaha ekonomi rakyat tidak *die out* (fakum).

²⁶*Ibid., hal. 105-108*

Mereka harus didukung dengan sejumlah kebijakan yang memungkinkan terus mengalami perkembangan dan dinamika dalam memenuhi secara potensinya sebagai guru ekonomi nasional.

- c. Unit usaha ekonomi rakyat harus diperdayakan melalui bantuan baik dalam memperoleh input-input ekonomi yang lebih baik, teknologi yang sesuai, teknik pemasaran yang efektif dan pelayanan ekstensi lainnya sehingga mampu berkompetisi dengan produk industri berskala besar dan produk-produk import baik dalam hal kualitas maupun harga.
- d. Unit usaha ekonomi rakyat juga harus diperdayakan untuk meningkatkan ketrampilan mereka melalui fasilitas training yang lebih baik, hal ini memerlukan pemeriksaan secara seksama dari lembaga pendidikan untuk mengeleminasi *mismatch* antara keterampilan dengan kebutuhan dan pendidikan yang ditawarkan.
- e. Mereka harus diberikan kesempatan untuk mengakses sumber pendanaan(*financial*). Kurangnya pendanaan menjadi salah satu problema krusial dalam perkembangan usaha ekonomi rakyat.
- f. Perlunya mengeliminasi, jika perlu menghilangkan arah yang selama ini cenderung membias pada industri-industri berskala besar yang menjadi salah satu rintangan bagi perkembangan usaha ekonomi rakyat.

Enam langkah sistematis yang ditawarkan Umar Chapra tersebut merupakan langkah strategis dalam mengangkat status usaha ekonomi.²⁷ Apabila enam langkah tersebut dibarengi dengan kemauan dan kerja keras para *stakeholders* maka ada keyakinan yang kuat bahwa ekonomi masyarakat akan besar dalam pembangunan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan sosial dalam memerankan peran yang lebih ke kehidupan masyarakat.

²⁷*Ibid.*, hal. 109-110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu karya ilmiah yang cara penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan jenis dan strategi tertentu agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga metode penelitian yang dilakukannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena penelitian ini bertujuan mempelajari suatu keadaan ataupun interaksi yang terjadi atau bertujuan mempelajari suatu keadaan ataupun interaksi yang terjadi saat penelitian akan dilakukan di Anna Sanjaya Konveksi yang beralamat di Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

Didalam penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi yang bersumber dari kata-kata tertulis maupun lisan dan data dokumentasi.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan manusia secara individual maupun kelompok.¹ Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai analisis peran ekonomi kreatif dalam

¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3-8.

meningkatkan perekonomian masyarakat diukur sesuai dengan teori-teori yang ada.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama (responden) melalui penelitian, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Anna Sanjaya Konveksi yaitu ibu Anna Pamujiati, karyawan dan konsumen Annasanjaya Konveksi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan penunjang atau pendukung yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah berupa catatan atau dokumentasi, publikasi, dan sejenisnya. Sumber sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku kewirausahaan dan dokumen-dokumen terkait seperti :

- 1) Dokumen (rekaman maupun catatan) hasil wawancara dengan pemilik usaha,
- 2) dokumen jumlah karyawan Anna Sanjaya Konveksi,

3) dokumen jumlah mesin produksi

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang strategis untuk mendapatkan data dalam penelitian.² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara , yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung tatap muka ataupun tidak. Dalam teknik wawancara ini, peneliti dan subjek penelitian akan melakukan Tanya jawab tatap muka secara bebas terpimpin guna memperoleh data penelitian.³Bebas terpimpin adalah wawancara sesuai dengan alat pengumpul data dan dapat mengembangkan pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada Pemilik usaha yaitu ibu Anna.
2. Dokumentasi, yaitu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang berupa tulisan, lisan gambaran atau arkeologis.⁴Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi akan berupa sumber-sumber tertulis yaitu catatan administrasi usaha Anna Sanjaya Konveksi maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian dan juga gambar atau foto yang dapat membrikan informasi dalam proses penelitian.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62.

³ Moleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186.

⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penenlitian Kualitatif*, hal. 196-201.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, dan manusia secara individual maupun kelompok.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode induktif yaitu metode penyajian data yang berangkat dari fakta peristiwa untuk diambil kesimpulannya secara umum kemudian disajikan sebagai hasil penelitian.⁵ Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat studi kasus konveksi Anna Sanjaya berdasarkan teori yang ada agar dapat menjadi pelajaran bagi pemilik Anna Sanjaya Konveksi secara khusus dan menjadi pelajaran bagi para pengusaha konveksi secara umum.

⁵ Moleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 215.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : Konveski AnnaSanjaya
- b. Pemilik Perusahaan : Ibu Anna Pamujiati
- c. Tahun Berdiri : 2010
- d. Alamat Perusahaan : Kampung Rejo Basuki RT/RW 01/01
Kec, Seputih Raman Lampung Tengah
- e. Bidang Usaha : Konveksi
- f. Jenis Perusahaan : Usaha Mikro Kecil Menengah
- g. Jumlah Karyawan : 7
- h. Produk : Jas, jersy, Jaket, Kaos, Celana, Seragam,
dan juga menerima pesanan sesuai
keinginan konsumen

2. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Konveksi Anna Sanjaya mulai dirintis oleh ibu Anna Pamujiati pada tahun 2010. Awalnya beliau bekerja sebagai penjahit di konveksi lain selama 5 tahun, dari sanalah beliau mendapatkan ilmu menjahitnya, dan dengan seiring berjalanya waktu dikarenakan ibu Anna Pamujiati harus menghidupi dua orang anaknya karna status beliau sebagai *Single Mom*,

dan pada akhirnya beliau memberanikan diri untuk memulai usaha sendiri dengan mendapatkan pinjaman modal dari temannya berupa kain dengan panjang kira-kira 30 yard atau sekitar 29 meter yang kemudian beliau jadikan pakaian sebanyak 25 potong. Seiring berjalannya waktu beliau pun dapat membeli mesin dan memperkerjakan 7 karyawan, beliau memasarkan diberbagai pasar di lampung tengah dan mendapatkan respon yang cukup baik. Modal utama yang digunakan oleh ibu Anna Pamujiati sebesar Rp 10.000.000 , biaya operasinal untuk perbulannya mencapai 1.500.000 dan keuntungan bersih yang diperoleh ibu Anna Pamujiati kurang lebih sebesar Rp 4.500.000 .

Hambatan bagi usaha konveksi Anna Sanjaya yaitu ketidakstabilan harga bahan-bahan inilah yang terkadang menjadi kendala para pengusaha konveksi dalam pembuatan produk mengingat permintaan konsumen yang juga tidak menentu. Selain bahan , mesin produksi juga menjadi tantangan yang berpengaruh besar dalam usaha jahit konveksi.

3. Lokasi perusahaan

Konveksi ini berada di kampung Rejo Basuki RT/RW 01/01 Kec, Seputih Raman Lampung Tengah. Kampung Rejo Basuki berbatasan dengan kampung Tanggul Rejo .

4. Bidang usaha

Konveksi adalah salah satu bidang usaha yang tak pernah lesu dan selalu bertahan dari berbagai kondisi ekonomi bangsa, karena merupakan

salah satu kebutuhan pokok manusia. Usaha koneksi ada beraneka ragam, misalnya usaha konveksi pakaian anak-anak, konveksi tas dan dompet, usaha konveksi berupa pembuatan krudung, topi, kaos, sergam dan sebagainya.¹

Usaha konveksi dapat disebut sebagai usaha yang *continued*, karena hasil produksinya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu busana. Sedangkan dalam proses produksinya, ukuran busana dalam usaha konveksi tidak berdasarkan pada pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S, M, L, XL, XXL dan seterusnya.

Usaha konveksi sendiri memiliki limbah yang cukup banyak berupa potongan kain aneka bentuk sisa produksi pakaian. Potongan kain yang dianggap sudah tidak memiliki nilai jual tersebut biasa disebut sebagai kain perca. Usaha konveksi ini memanfaatkan limbah produksi pakaian tersebut menjadi keset.

Menurut Satyodirgo² mutu dari produksi konveksi mempunyai beberapa tingkatan, tergantung dari harga serta kualitasnya, antara lain:

1. Golongan kualitas rendah Golongan ini mempunyai mutu produk yang kurang baik, karena banyak dijumpai jahitan yang tidak kuat dan kurang rapih, umumnya dijual di pasar, harganya murah dan cara memotong yang tidak memperhatikan arah serat kain, yang terpenting

¹ Hasil observasi di konveksi Anna sanjaya pada Tanggal 29 september 2022

² Rulati Satyodirgo, *Pengelolaan Usaha* (Jakarta: Depdikbud, 1979) dalam Betty Indriastuti, "Kajian tentang Pengelolaan Usaha pada Industri Kecil Konveksi di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten," hal. 15-17

bagi pengusaha adalah menghemat bahan meskipun dengan model yang cukup menarik.

2. Golongan kualitas menengah Golongan ini mempunyai mutu produk yang cukup baik, harga jualnya lebih tinggi dari golongan yang pertama, jahitannya lebih rapih kuat, umumnya disukai masyarakat golongan menengah. Biasanya dijual di toko pakaian jadi.
3. Golongan kualitas tinggi Golongan ini mempunyai mutu produk yang sangat baik, kualitas bahan dan kualitasnya tinggi, umumnya disukai masyarakat golongan atas yang mempunyai selera berbusana tinggi dengan harga yang tinggi pula. Tempat penjualannya di departemen store atau butik yang bergengsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa usaha konveksi adalah usaha yang memproduksi pakaian jadi (siap pakai) secara massal dalam skala rumah tangga dengan golongan kualitas tertentu yang diproduksi dengan model yang sama dengan ukuran standar melalui penanganan yang terorganisir.

5. Visi dan Misi Konveksi Anna Sanjaya

Adapun visi dan misi dari Konveksi Anna Sanjaya yaitu:³

a. Visi

Menjadi industri yang maju, kompetitif serta memiliki kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

³ Hasil wawancara dengan Pemilik Konveksi Anna Sanjaya Pada Tanggal 29 September 2022

b. Misi

- 1) Memberdayakan masyarakat sekitar.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
- 3) Mengutamakan kualitas produk.
- 4) Menjadi suatu industri yang selalu kreatif dan inovatif.

6. Struktur organisasi konveski Anna Sanjaya

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.⁴

Organisasi merupakan kelompok kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk mencapai kemajuan/perkembangan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang dikelola oleh beberapa orang harus ada pembagian tugas yang jelas yang dituangkan didalam struktur organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan antara fungsi, bagian, atau posisi.⁵

Pada lingkup usaha kecil, organisasi usaha pada umumnya dikelola sendiri oleh pemilik usaha. Meskipun pengusaha kecil identik dengan "owner business manager", jika lingkup usahanya semakin besar, maka pengelolaannya tidak bisa dikerjakan sendiri, akan tetapi harus melibatkan

⁴ T. Hani Handoko, Manajemen, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2003, hlm. 168.

⁵ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, hal. 119.

orang lain.⁶ Dengan kata lain, semakin besar/berkembang suatu usaha semakin besar pula tuntutan untuk memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi sangat penting bagi pengusaha dan para karyawan karena dengan keberadaan struktur organisasi dapat mempertegas pembagian tugas dan lain sebagainya. Adapun hal-hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh karyawan dengan adanya struktur organisasi adalah:

- 1) Jenis pekerjaan yang harus dilakukan karyawan;
- 2) Batasan uraian tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab;
- 3) Hubungan pekerjaan dengan karyawan-karyawan lain; dan
- 4) Terjalannya hubungan yang berkeimbangan dan kedekatan satu dengan yang lain.

Hal ini selaras dengan yang disebutkan oleh Hendro⁷, bahwa: “Struktur organisasi merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan dan keberhasilan usaha, karena:

- a) Adanya jalur komunikasi antar karyawan dan atasan;
- b) Sistem pertanggungjawaban yang jelas;
- c) Penentuan varian pekerjaannya (job description);
- d) Hubungan yang jelas antar karyawan;
- e) Mengetahui tugas masing-masing karyawan; dan
- f) Menciptakan keteraturan dalam bekerja.”

Kompleksitas struktur organisasi suatu usaha tergantung pada lingkup atau cakupan usaha yang akan dimasuki. Semakin kecil lingkup

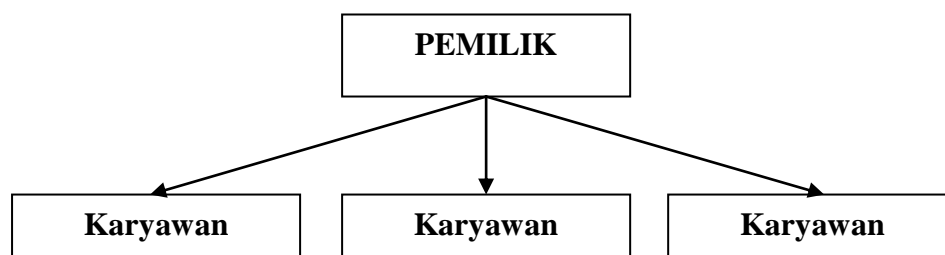
⁶ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, hal. 101.

⁷ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, hal. 49.

usaha, makasemakin sederhana pulastruktur organisasinya. Sebaliknya, semakin besar suatu usaha semakin kompleks pula struktur organisasinya.

Oleh sebab itu, struktur organisasi sangatlah penting dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi akan dapat mengerti dan memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan kedudukan dan jabatannya masing-masing.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Konveksi Anna Sanjaya cukuplah sederhana yaitu:⁸



Gambar 1. Struktur Organisasi

7. Sarana dan Prasarana Konveksi Anna Sanjaya

Sarana dan prasarana dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam menunjang suatu usaha. Karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang kegiatan usaha dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari suatu perusahaan dalam memberikan hal yang terbaik bagi para pelanggannya. Berbagai fasilitas yang mendukung, nantinya akan dapat

⁸hasil Wawancara dengan Pemilik Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati pada tanggal 29 September 2022

menjadikan produksi dapat berjalan dengan lancar. Adapun sarana dan prasarana dari Konveksi Anna Sanjaya terdiri dari:⁹

- a. Tempat produksi
- b. Tempat bahan baku
- c. Tempat display
- d. Etalase
- e. Mesin bordir
- f. Mesin jahit
- g. Mesin obras
- h. Ungkal benang
- i. Kain
- j. Benang
- k. Pensil
- l. Kertas karbon
- m. Pemandangan
- n. Jarum jahit dan jarum bordir
- o. Gunting
- p. Meja
- q. Kursi, dan lain sebagainya.

8. Pengelolaan usaha

Pengelolaan usaha adalah mengurus dan mengatur kegiatan usaha yang dijalankan dengan segala bantuan aktivitas untuk mencapai suatu

⁹ Hasil observasi yang dilakukan di Konveksi Anna Sanjaya Pada Tanggal 30 September 2022

tujuan.¹⁰ Pengelolaan merupakan faktor yang penting untuk perkembangan usaha, tujuan dari pengelolaan adalah untuk menghasilkan produk yang baik.

Dalam mengelola usaha, ada indikator penting yang dibutuhkan oleh wirausaha¹¹, yaitu:

- a. Quality: mutu produk, mutu operasional, dan mutu pelayanan harus bagus
- b. Time: waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan juga penting dan menunjang mutu produk
- c. Cost: biaya, mutu yang bagus perlu biaya namun biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik. Ketiga indikator tersebut, yaitu quality, time, dan cost harus dijalankan dengan seimbang, sesuai dengan tujuan dan target. Karena tanpa hal tersebut tidak akan dihasilkan produk yang baik, dan jika produk yang dihasilkan tidak baik atau tidak bermutu, maka akan mengakibatkan kegagalan sebuah usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka faktor pengelolaan usaha memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha. Kemampuan dalam pengelolaan yang baik, menghasilkan produk yang bermutu, dan proses produksi yang tepat waktu secara signifikan berhubungan dengan kepuasan konsumen.

¹⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, hal. 26.

¹¹ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, hal. 50

9. Sumber Daya Manusia Konveksi Anna Sanjaya

Sumberdaya yang sangat menentukan organisasi yaitu sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia merupakan kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian dari fungsi sumberdaya manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹² Karyawan yang dimiliki oleh Konveksi Anna Sanjaya saat ini berjumlah 7 orang, Karyawan tersebut terdiri dari 1 orang menggambar dan memotong pola, 4 orang penjahit, 1 orang memasang kancing, 1 orang sablon.

Pelaksanaan dari kegiatan personal selling dilakukan sendiri oleh Ibu Anna Pamujiati selaku pemilik Konveksi Anna Sanjaya. Namun terkadang sebagian dari konsumennya ikut juga membantu dalam pelaksanaan personal selling, Dari situlah teman atau saudara dari pemakai produk Konveksi tersebut menjadi tertarik.¹³ Sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang penting dalam suatu usaha. Dalam hal ini personal selling menjadi peranan penting dalam penjualan, karena berhadapan langsung dengan pelanggan. Baik buruknya akan suatu produk dapat memberikan kesan tersendiri pada calon pelanggan.¹⁴

10. Pemasaran dan Penjualan Konveksi Anna Sanjaya

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha untuk usahanya, demi mempertahankan kelangsungan

¹² Wahibur Rokhman, Manajemen Sumberdaya Manusia, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 3

¹³ Hasil observasi yang dilakukan di Konveksi Anna Sanjaya pada tanggal 29 September 2022

¹⁴ Hasil wawancara Dengan Pemilik Konveski Anna Sanjaya Pada tanggal 29 September 2022

hidup perusahaan dan perkembangan usahanya serta mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan dan keahlian dibidang pemasaran. Inti dari sebuah bisnis adalah pelayanan dan melayani, maksudnya adalah apapun bentuk bisnis, struktur bisnis dan fokus bisnis harus bervisi pada usaha yang berorientasi pada pelayanan, karena barang atau jasa yang diproduksi akan diserahkan kepada konsumen sedangkan yang dilakukan oleh produsen adalah pelayanan. Berangkat dari hal tersebut, maka dalam strategi pemasaran, produsen harus dapat meningkatkan value atau nilai produk yang dihasilkan. Hal ini sangat penting demi mendapatkan perhatian pasar. Jadi, persaingan yang terjadi bukanlah persaingan atas fungsi produk atau kemasan tetapi persaingan untuk memberi nilai lebih pada produk dibandingkan produk pesaing. Dalam pencapaian tujuan perlu adanya strategi pemasaran yaitu suatu rencana yang dimiliki oleh perusahaan sebagai pedoman bagi kegiatan-kegiatan pemasaran, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.¹⁵ Ada beberapa indikator penting¹⁶ dalam strategi pemasaran, yaitu:

- a. Tidak hanya berorientasi pada omset penjualan, tetapi lebih kepada value produk di pasar. Sehingga produsen harus dapat:
 - 1) Meningkatkan persepsi pelanggan tentang kualitas produk;

¹⁵ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, hal. 75

¹⁶ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, hal. 381-382.

- 2) Menggunakan kekuatan promosi untuk mengenalkan merek produk dengan melakukan strategi komunikasi yang tepat, jelas dan tajam;
 - 3) Menahan pelanggan yang telah setia pada produk yang ditawarkan.
- b. Menciptakan kekuatan merek produk dengan strategi pembeda dan memperhatikan 4P (marketingmix), yaitu:
- 1) Produk (product), adalah merupakan titik sentral dari kegiatan pemasaran. Semua kegiatan pemasaran lainnya digunakan untuk menunjang pemasaran produk. Suatu yang perlu diingat ialah bagaimanapun hebatnya usaha promosi distribusi dan harga yang baik jika tidak diikuti oleh produk yang bermutu dan disenangi oleh konsumen, maka kegiatan pemasaran tidak akan berhasil. Oleh sebab itu, kualitas produk yang dipasarkan perlu mendapatkan perhatian yang serius sesuai dengan selera konsumen.
 - 2) Tempat (place), pemasaran produk yang berbeda dan mempunyai kelas yang disesuaikan dengan target atau segmentasi pasar yang ditentukan. Sebelum produsen memasarkan produknya, maka sudah ada perencanaan tentang pola distribusi yang akan dilakukan. Dalam hal ini, perantara distribusi sangat penting karena dalam segala hal wirausaha dapat berhubungan dengan konsumen. Perantara dapat menjadi

agen pembelian yang baik bagi para konsumen, seperti toko, kios dan sebagainya.

- 3) Harga (price), harga yang tepat turut menentukan keberhasilan pemasaran produk. Harga disini bukan berarti harga yang murah, atau harga yang tinggi, namun yang dimaksudkan adalah harga yang tepat sesuai kualitas barang.
- 4) Promosi (promotion), antara promosi dan produk tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berpengaruh terhadap suksesnya pemasaran. Dengan kata lain harus ada keseimbangan, produk baik, sesuai dengan selera konsumen, dibarengi dengan teknik promosi dengan cara dan gaya yang berbeda, maka akan sangat membantu suksesnya usaha pemasaran.¹⁷

Promosi merupakan komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa.¹⁸ Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Ibu Anna Pamujiati ini dengan menggunakan pendekatan personal selling yaitu dengan memberikan contoh atau sampel dari produk-produk yang telah diproduksinya kepada calon pelanggan. Selain itu, promosi juga dilakukan oleh Ibu Anna Pamujiati melalui telepon, whatsapp maupun media sosial seperti instagram.¹⁹ Dalam melakukan promosi tersebut, Ibu Anna Pamujiati juga memberikan potongan harga sebesar 10% disetiap pembelian produknya. Seperti halnya

¹⁷ Buchari Alma, Kewirausahaan, hal . 202-205

¹⁸ Bukhari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, hlm. 179

¹⁹ Hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati Pada tanggal 29 September 2022

yang diungkapkan oleh Ibu Supriati Ningsih yang mengatakan diberi diskon harga di setiap membeli produk-produk dari Konveksi Anna Sanjaya .²⁰ Selain itu, hadiah seperti souvenir juga diberikan oleh Ibu Anna Pamujiati, jika dari karyawan atau konsumennya ikut terlibat dalam mempromosikan produk-produknya. Hal tersebut dilakukan sebagai tanda ucapan terimakasih.²¹ Seperti halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Suti'ah selaku konsumen dari Konveksi Anna Sanjaya yang mengatakan, jika ada teman atau saudaranya yang menginginkan produk dari Konveksi Anna Sanajaya Ibu Suti'ah diberikan sebuah souvenir oleh Ibu Anna Pamujiati.²²

- c. Market Segmentation yaitu menetapkan arah sasaran pemasaran. Sebuah perusahaan melaksanakan Market segmentation karena adanya perbedaan keinginan, daya beli, lokasi, sikap dan kebiasaan pembeli.²³

Berdasarkan beberapa indikator diatas, maka dapat dipahami bahwa

Faktor strategi pemasaran merupakan hal yang penting dalam perkembangan usaha, dengan meninjau enam poin besar yaitu ketepatan promosi, rencana pemasaran, anggaran yang digunakan untuk promosi, pelaksanaan pemasaran, usaha dalam meningkatkan penjualan dan wilayah pemasaran. Karena tanpa adanya pemasaran yang baik akan menghambat perkembangan sebuah usaha.

²⁰ Hasil wawancara dengan konsumen Konveski Anna Sanjaya Ibu Supriati Ningsih Pada Tanggal 1 oktober 2022

²¹ Hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati Pada tanggal 29 September 2022

²² Hasil wawancara dengan konsumen Konveski Anna Sanjaya Ibu Suti'ah Pada Tanggal 1 oktober 2022

²³ Philip Kotler, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hal, 250

B. Pembahasan

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- 3) Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- 4) Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.

- 5) Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).²⁴

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.²⁵

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara teori Suryana dalam buku yang berjudul Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang dalam point pertama peran ekonomi kreatif yaitu Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pemilik Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati beliau berkata: dari mulai saya mendirikan Usaha Konveksi

37 ²⁴ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, 36–

²⁵ *ibid*, 37

Anna Sanjaya ini saya telah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat²⁶. Dan hal ini pula sesuai dengan apa yang dikatakan oleh karyawan ibu Endang beliau berkata: dengan adanya usaha ini saya sangat terbantu dalam perekonomian, yang tadinya saya tidak memiliki penghasilan disetiap bulannya semenjak ada usaha ini saya memiliki penghasilan disetiap bulannya kurang lebih sebesar Rp 1.000.000,00²⁷

Selain itu, terdapat kesesuaian pada point keempat yaitu salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antar kementerian. Teori diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pemilik usaha Nada Taylor Ibu Siti Yansuru yaitu : saya membuat desain/ model pakaian dengan terus mengeluarkan inovasi-inovasi baru agar menarik para konsumen sehingga apa yang diminta oleh konsumen akan saya buat sesuai dengan keinginan mereka.²⁸

Dalam menjalankan usaha, usaha konveksi yang dilakukan oleh masing-masing usaha di kampung Rejo Basuki kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah tidak hanya untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga harus diniatkan sebagai ibadah kepada Allah SWT, dengan menerapkan melakukan hal-hal keislaman dan prinsip-prinsip Islam yaitu, Keesaan

²⁶ Hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati Pada tanggal 30 September 2022

²⁷ Hasil wawancara dengan karyawan ibu Endang Konveksi Anna Sanjaya Ibu Anna Pamujiati Pada tanggal 30 September 2022

²⁸ Hasil wawancara dengan pemilik usaha Nada Taylor ibu Siti Yansuru Pada tanggal 3 oktober 2022

(Tauhid), Keseimbangan (Adil), Kehendak Bebas, Bertanggung Jawab dan Kejujuran.²⁹

1. Tauhid adalah mengesakan Allah SWT, bagaimana cara kita untuk berserah diri kepada Allah SWT, serta menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti beribadah, sedekah atau hal lainnya yang berkaitan dengan aspek spiritual. Dalam hal ini, dari kedua usaha ini semua beragama Islam tentunya mereka tidak melupakan kewajiban mereka untuk beribadah kepada Allah SWT seperti kewajiban sholat lima waktu yang dikerjakan di sela-sela kesibukan yang mereka kerjakan. Seperti halnya pada saat wawancara dengan ibu Anna Pamujiati beliau mengatakan bahwa : Alhamdulillah meskipun saya sesibuk apapun saya tetap menjalankan kewajiban saya yaitu dengan sholat lima waktu setelah itu baru saya menjalankan aktivitas lagi. Selain beribadah, apabila ada sumbangan atau infak untuk keperluan masjid mereka juga menyisihkan pendapatannya untuk dialihkan ke infak tersebut. Selain itu, biasanya juga setiap hari jum'at, mengadakan jum'at berbagi.

2. Keseimbangan (Keadilan) adalah situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan atau kondisi saling ridho. Keadilan ekonomi dalam Islam, mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian dari orang lain. Dalam hal ini usaha konveksi di kampung Rejo Basuki selalu menjaga kualitas produknya sehingga konsumen tidak merasa dirugikan atas apa yang telah mereka

²⁹Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), 466.

pesan. Seperti halnya yang disampaikan oleh pemilik usaha Nada Taylor Ibu Siti Yansuru : Meskipun saya sudah lama membuka usaha ini, saya insyaallah tetap menjaga kualitas dan selalu memperhatikan agar tidak ada komentar dari konsumen saya, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

3. Kehendak bebas dalam pandangan Islam. Manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya yang dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup, namun dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam. Dalam hal ini usaha konveksi ini sudah melakukan kreativitas ekonomi yang tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam karena dalam melakukan kreativitasnya tersebut tetap memperhatikan keinginan dan kepuasan dari konsumen. Seperti yang disampaikan oleh ibu Anna Pamujiati : Saya selalu memperhatikan apa yang diinginkan oleh konsumen saya agar mereka merasa puas dengan produk yang saya buat dan mereka memiliki kebebasan dalam memesan desain yang diinginkan.

4. Tanggung jawab adalah bagaimana para pelaku bisnis atau usaha harus bisa mempertanggung jawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik kepada Allah maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan. Dalam hal ini para karyawan dalam melakukan aktivitas usahanya sesuai dengan etika bisnis Islam, serta memperhatiakna manfaat dan kepuasan konsumen. Pemilik usaha

konveksi Anna Sanjaya yaitu Ibu Anna Pamujiati berkata : apabila ada kesalahan dalam pembuatan produk , dan itu mutlak kesalahan pada kami, kami siap mengganti semuanya .

C. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (studi kasus konveksi anna sanjaya kampung rejo basuki lampung tengah)

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usaha konveksi harus mempunyai kreativitas, kerajinan dan kerapian dalam menjahit , agar konsumen puas dengan hasilnya. Dan selalu mengembangkan inovasi agar usaha konveksi Anna Sanjaya dapat berdaya saing dengan usaha konveksi lainnya. Dari pengembangan kreativitas , dan ketekunan yang dilakukan akan menambah pendapatan yang diperoleh dari usaha konveksi tersebut. Sehingga semakin penjahit, menjahit dengan tingkat kerapian yang tinggi , tentunya akan menarik para konsumen untuk memesan di konveksi tersebut. Sehingga semakin banyak konsumen yang memesan di konveksi tersebut maka semakin banyak pula pendapatan yang akan didapat. Industri kecil konveksi di kampung rejo basuki kecamatan seputih raman Lampung Tengah memiliki kemampuan dalam menyerap tenaga kerja yang ada di kampung Rejo Basuki. Tenaga yang terserap tidak harus berpendidikan tinggi yang terpenting memiliki ketrampilan khususnya menjahit. Industri tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya di sekitar usaha konveksi tersebut.usah tersebut memiliki dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus disertai dengan faktor-faktor pendorong, antara lain:

1. Kreativitas dalam Sektor Ekonomi

Membahas tentang ekonomi kreatif, tentu saja kreativitas harus ada dalam pembahasannya termasuk sebagai faktor pendorongnya. Kreativitas sendiri merupakan suatu proses mental seseorang dalam memunculkan ide dan gagasan yang sifatnya baru. Kreativitas yang ada dalam perekonomian biasanya memiliki tujuan untuk meningkatkan pemasukan dan hasil perekonomian. Objek dalam perekonomian ini umumnya berbentuk barang atau jasa kreatif hasil inovasi dan pemikiran manusia, sehingga perekonomian ini disebut sebagai ekonomi kreatif.

2. Teknologi Maju

Kemajuan teknologi adalah salah satu tumpuan dalam sektor perekonomian kreatif. Kemudahan akses yang dapat kamu ambil dari kemajuan teknologi dapat membantu perekonomian ini semakin maju. Jika dimanfaatkan dengan baik, teknologi dapat menekan kesulitan dan masalah yang ditemukan dalam proses perekonomian ini.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja menjadi faktor pendorong utama dalam ekonomi kreatif. Hal ini dikarenakan manusia sebagai sumber daya yang menjadi penggerak perekonomian ini. Jika tenaga kerja yang menjadi sumber daya manusianya memadai dan berkualitas, maka perekonomian yang dijalankan juga akan berjalan dengan baik.

4. Kemudahan dalam Akses Komunikasi

Akses komunikasi yang mudah tentunya akan membantu para pelaku ekonomi ini dalam melakukan usaha industrinya. Pengakuan dan apresiasi publik dibutuhkan oleh pelaku ekonomi ini untuk terus berkarya dan mengembangkan potensinya. Kemudahan dalam akses komunikasi akan memberikan dampak positif yang sangat besar. Jika hal ini benar-benar terwujud maka perekonomian akan terus menghasilkan keuntungan dalam proses pemasarannya yang semakin luas efek akses yang mudah ini.

5. Media Sosial

Media sosial merupakan platform yang dapat memperlihatkan berbagai informasi. Selain itu, media sosial dapat digunakan dengan berbagai tujuan penggunaannya. Penggunaan media sosial tentunya dapat digunakan oleh para ekonom yang salah satunya bergerak dalam ekonomi ini. Melihat media sosial yang saat ini adalah hal mudah diakses oleh setiap kalangan, membuat media sosial memiliki potensi

yang sangat bagus untuk dijadikan sebagai sarana pemasaran produk yang salah satunya adalah hasil dari industri kreatif.³⁰

Seperti halnya dari ketiga usaha konveksi di Kampung Rejo Basuki salah satu diantaranya yaitu ibu Kanti yang menurut peneliti usaha konveksinya masih kurang berkembang dikarenakan kurangnya ide kreatifitas dan inovasi-inovasi juga faktor pendorong dalam usaha ibu kanti belum maksimal sehingga hal ini yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

Untuk kedua usaha konveksi tersebut rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1.000.000,00 setiap bulannya karena mereka selalu membuat inovasi baru yang diinginkan konsumen dan memperhatikan kualitasnya sehingga konsumen juga tidak enggan untuk memesan produk-produk yang diinginkannya. Selain itu kedua usaha konveksi ini juga menggunakan kreativitas-kreativitas untuk membuat produk konveksi diminati oleh konsumen sehingga dalam hal pendapatan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Dalam pembuatan usaha konveksi yang dilakukan kedua usaha konveksi tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis Islam karena mereka tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga menjalankan aspek spiritualnya serta memberikan manfaat bagi konsumen dan tidak ada yang merasa dirugikan. Dan juga faktor pendorong dalam usaha ini sudah dilakukan dengan maksimal.

³⁰ Sopanah, “*Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*” Yogyakarta:2020, hal 205

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran dari ekonomi kreatif itu sendiri berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dari masing-masing karyawan konveksi Anna Sanjaya yang ada di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah. Semakin usaha konveksi tersebut meningkatkan kreativitas produknya maka akan semakin banyak minat dari konsumen untuk memesan produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan apabila usaha konveksi tersebut tidak dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru maka konsumen juga kurang berminat untuk memesan produknya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Dalam pembuatan produknya usaha ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis Islam dalam hal produksinya, saling menguntungkan satu sama lain, dan bertanggung jawab dengan apa yang di kerjakan.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya

tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Untuk para usaha konveksi di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harganya sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya. Selain itu, para usaha konveksi harus mempunyai ciri khas dari masing-masing produk yang dibuat serta harus mempunyai inovasi-inovasi baru sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, Cet. Ke-4, 2005)
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPEFYogyakarta, 2001)
- Al-Hikmah, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014)
- Andri Irawan, *Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*. Jurnal Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB), 2015
- Andri Irawan, *Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*, Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, 2015
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997
- Betty Indriastuti, "Kajian tentang Pengelolaan Usaha pada Industri Kecil Konveksi di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten" (Universitas Negeri Semarang, 2009), <http://lib.unnes.ac.id/2102/1/4226.pdf>
- Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Bukhari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, 2003
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 5, No. 9, Juni 2010
- Fachri Yasin dkk, Petani, *Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, Pekanbaru : Unri Perss, 2002
- Herie Saksono, "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah", *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No. 2 (Juni 2012)
- Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* Jakarta: Kalam Mulia, 1995

- Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, “*Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017)
- Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Mohammad Adam Jerusalem, *Manajemen Usaha Busana* (Yogyakarta: FKIP UNS, 2011)
- Moleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mubyarto, *Ekonomi Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007, hal.96
- Ningsih, Supriati, *Konsumen Konveksi Anna Sanjaya*, 01 Oktober 2022
- Noviana dan Rusydi, “*Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe,*”
- Pamujiati, Anna ,*Owner Konveksi Anna Sanjaya*, 29 Desember 2022
- Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Nulisbuku, 2016)
- Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2 (2017)
- Siti Nur Azizah, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2, 2017
- Siti Nur Azizah, Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraf dalam MenghadapiPasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No.2, 2017
- Sumar'in, Andiono, Yuliansyah. *Pengembangan ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kaus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas*, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 1, Bulan 1, Tahun 2017

Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

Suti'ah, *Konsumen Konveksi*, 01 Oktober 2022

T. Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2003

Umi Rohmah, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Wahibur Rokhman, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011

Yansuru, Siti, *Owner Nada Taylor*, 03 Oktober 2022

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat :Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ryan Fahlevi, M.M
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Laila Nuryani
NPM : 1804041092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Konveksi Annasanjaya Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3095/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Konveksi
Annasanjaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3096/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 12 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **LAILA NURYANI**
NPM : 1804041092
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Konveksi Annasanjaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA KAMPUNG REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3096/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LAILA NURYANI**
NPM : 1804041092
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Konveksi Annasanjaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA KAMPUNG REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Tukimen

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulalkha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1298/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Laila Nuryani
NPM : 1804041092
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041092

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 07 November 2022
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Laila Nuryani
NPM : 1804041092
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Konveksi Annasanjaya Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA
KAMPUNG REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH)**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara

- I. Wawancara kepada pemilik usaha Konveksi Annasanjaya Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah**
- a. Apa nama usaha yang anda dirikan ?
 - b. Jelaskan sedikit latar belakang berdirinya usaha ini ?
 - c. Kapan usaha ini didirikan dan siapa saja yang mendirikannya ?
 - d. Apa motto usaha anda ini ?
 - e. Bergerak dalam bidang apa usaha anda, dan mengapa anda memilih usaha ini ?
 - f. Produk apa saja yang dihasilkan dari usaha ini ?
 - g. Siapa saja mayoritas pelanggan usaha anda ini ?
 - h. Berapakah jumlah karyawan anda saat ini ?
 - i. Berapakah modal pertama yang anda keluarkan pada saat memulai usaha ini ?
 - j. Berapa rata-rata biaya operasional untuk usaha ini selama sebulan ?
 - k. Berapa keuntungan bersih yang biasanya anda peroleh dari usaha ini ?
 - l. Hambatan apa saja yang ada pada usaha anda saat ini ?
 - m. Apa saja bahan mentah yang digunakan dalam usaha anda ?
 - n. Apa saja bahan setengah jadi dari bahan mentah usaha anda ?

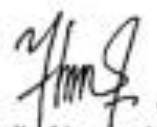
Dosen Pembimbing



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199708292019031007

Metro, 21 Agustus 2022

Mahasiswa Ybs,



Laila Nurvani
NPM. 1804041092

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS KONVEKSI ANNASANJAYA KAMPUNG REJO BASUKI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
LAMPUNG TENGAH)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekonomi Kreatif
 - 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 - 2. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif
 - 3. Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam
- B. Perekonomian Masyarakat
 - 1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

2. Strategi pengembangan Ekonomi Kerakyatan
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan
4. Peranan Negara dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
2. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
4. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Wawancara
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2022

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007



Laila Nurvani
NPM 1804041092



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL



Nama Mahasiswa : Laila Nuryani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

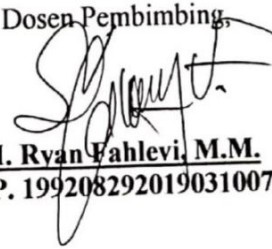
Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041092


Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rumal	<p>1) - Latar belakang masalah belum tergambar secara jelas di dalam proposal.</p> <p>2) - gali informasi yang mengaitkan antara peran ekraf terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.</p> <p>Contoh: Desa Rejo Busuki ada berapa jumlah masyarakatnya kemudian berapa orang yang sudah terlibat dalam aktivitas ekonomi kreatif.</p> <p>=> (Bukan menyebutkan karyawan yang bekerja di Konveksi).</p> <p>3) - untuk referensi latar belakang lihat Jurnal \cong serupa dgn judul penemitan selingga dapat memberi petunjuk permasalahan kpd- peneliti</p>	 

Dosen Pembimbing,


M. Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007.

Mahasiswa Ybs,


Laila Nuryani
NPM. 1804041092





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laila Nuryani . Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
NPM : 1804041092 Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin 11/4/22	- Penambahan validitas data terkait Jms - zms produk konversi beserta harga produkenya. - fortirkan manfaat penelitian Secara Teoris : untuk siapa Siapa ... ? Secara Praktis : untuk siapa Siapa ? - Sesuaikan teks pendahuluan Skripsi (kalimat, pengutipan, daftar pustaka ? Gunakan pedoman penulisan Skripsi	 

Dosen Pembimbing,


M. Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007.

Mahasiswa Ybs,


Laila Nuryani
NPM. 1804041092



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL



Nama Mahasiswa : Laila Nuryani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041092

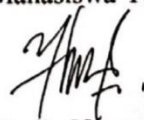
Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis 24/4/2022.	<ul style="list-style-type: none">- Penyesuaian Data produk dan Harga dalam Catur Belahang masalah- ACC seminar Proposal- Lengkapi syarat atau seminar proposal jangan ada yang tertinggal termasuk Formulir Bimbingan.	 

Dosen Pembimbing,


M. Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007.

Mahasiswa Ybs,


Laila Nuryani
NPM. 1804041092



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laila Nuryani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041092

Semester/TA : IX / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 14 - Oktober 2022.	<ul style="list-style-type: none">- berbuka isi bab IV- Struktur organisasi- Klasifikasi faktor pendukung apa saja yang sudah dilakukan oleh lokasi penelitian dalam mempengaruhi kreatifitas dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.	

Dosen Pembimbing,

M. Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007.

Mahasiswa Ybs,

Laila Nuryani
NPM. 1804041092



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Laila Nuryani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041092

Semester/TA : IX / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kabu 19 oktober 2022	<ul style="list-style-type: none">- Validasi kevmi Bab IV- pahami 18⁺ analisis dan endongkan dengan teori- ACC Bab IV & V	 

Dosen Pembimbing,

M. Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007.

Mahasiswa Ybs,

Laila Nuryani
NPM. 1804041092

DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Anna Pamujiati, selaku Owner



Wawancara bersama ibu endang , selaku karyawan



Wawancara bersama ibu Ipah, selaku karyawan



Sebagian mesin produksi



Dokumentasi dengan sebagian karyawan Konveksi Anna Sanjaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Laila Nuryani, Lahir pada tanggal 26 Juli 1999 di Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Songep dan Ibu Siti Yansuru , peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 04 KOTA GAJAH Lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan di MA Ma'arif NU 05 Sekampung , lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Institut Agama Negri Metro dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.